

EFEKTIVITAS REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM PERCEPATAN PELAYANAN RAWAT JALAN RS X KARAWANG

Rae Sena Munggaran¹, Yuyun Yunengsih²
raesenarm15@gmail.com¹, yoen1903@gmail.com²
Politeknik Piksi Ganesha

ABSTRAK

Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu cara yang tepat dalam peningkatan mutu pelayanan khususnya percepatan dalam proses pelayanan rawat jalan, penelitian ini bertujuan untuk evaluasi efektivitas Rekam Medis Elektronik pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit X. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya percepatan yang terjadi dari awal registrasi sudah dapat mengurangi waktu tunggu yang biasanya menjadi kendala utama penurunan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diterima, dilanjutkan dengan proses pelayanan di poliklinik, dan terakhir pengambilan obat di instalasi farmasi juga mengalami percepatan utamanya karena semua sudah dengan sistem Rekam Medis Elektronik, namun masih ada kendala sistem yang belum sepenuhnya terintegrasi menangani kendala yang masih ada harus dibarengi dengan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan mengenai sistem Rekam Medis Elektronik dan pada sistem perlu ditambahkan fitur yang bisa menampilkan hasil pemeriksaan penunjang untuk mempercepat proses pemeriksaan pasien di poliklinik.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Efektivitas, Rawat Jalan.

ABSTRACT

Electronic Medical Records are one of the appropriate ways to improve service quality, especially accelerating the outpatient service process. This research aims to evaluate the effectiveness of Electronic Medical Records using a qualitative approach method. The results of this study show that the acceleration that occurs from the start of registration can reduce waiting times which are usually the main obstacle to reducing patient satisfaction with the services received, followed by the service process at the polyclinic, and finally taking medicines at the pharmacy installation also experiences acceleration, especially because all already has an Electronic Medical Record system, but there are still problems with the system not being fully integrated. Addressing existing obstacles must be accompanied by improving the quality of human resources through training on the Electronic Medical Record system and adding features to the system that can display the results of supporting examinations to speed up the patient examination process at the polyclinic.

Keywords: *Electronic Medical records, Effectiveness, Outpatient.*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu institusi kesehatan yang secara langsung memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pelayanan atau keperawatan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan, oleh karena itu pelayanan yang berkualitas merupakan suatu keharusan dan mutlak dipenuhi oleh suatu rumah sakit. Salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja rumah sakit secara profesional dan mandiri untuk memberikan pelayanan yang bermutu, efektif dan efisien kepada pasien, maka dari itu rumah sakit memerlukan peningkatan pelayanan medis untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis bahwa perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi. Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan sebuah sistem informasi yang memuat catatan atau riwayat kesehatan serta penyakit, hasil tes diagnostik, informasi biaya pengobatan dan data-data medis lainnya. Kasir, data demografi, unit penunjang, riwayat penyakit, bangsal rawat inap, pengobatan, poliklinik, tindakan, sampai pembayaran di administrasi juga akan tercakup di dalam sistem RME (Hatton, Schimdt, & Jelen, 2012). Rumah sakit di seluruh dunia sudah mengaplikasikan RME sebagai alternatif rekam kesehatan berbasis kertas. Di Indonesia juga sudah mulai diperkenalkan penerapan RME, terutama sejak berkembangnya E-Health yang mana rumah sakit menjadikan RME sebagai pusat informasi berbasis komputerisasi (Rubiyanti, N. S. 2023)

Sebelum adanya Implementas Rekam Medis Elektronik saat ini, Rekam Medis berbasis kertas mulai banyak timbul kendala yang membuat pelayanan tidak efektif dan menimbulkan masalah seperti adanya komplain pasien terhadap lamanya pelayanan, adanya kerusakan pada berkas rekam medis dan banyaknya jumlah berkas rekam medis melebihi kapasitas di rak penyimpanan menjadi salah satu faktor kendala dalam pelayanan rumah sakit, lalu pencarian berkas Rekam Medis yang sulit dan membutuhkan waktu yang lama mengakibatkan pasien menunggu terlalu lama saat berjalannya pelayanan rawat jalan di poliklinik, sehingga kepuasan pasien sebagai pengguna pelayanan kesehatan menurun dan kualitas pelayanan rumah sakit akan diragukan. Maka diperlukan usaha agar pelayanan menjadi lebih efektif dengan pengimplementasian Rekam Medis Elektronik.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil (Balai Pustaka, P. N. 2001). Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Sebelumnya, pada penelitian Fita Rusdian Ikawati (2024) yang berjudul Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di rumah sakit dengan metode penelitian Observasi Sistematis, hasil yang didapatkan yaitu dengan RME, rumah sakit dapat mengakses informasi medis pasien dengan cepat dan mudah, mempercepat proses diagnosis dan pengobatan, serta meningkatkan koordinasi antara tim medis. Selain itu, RME membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan data medis.

Sedangkan, di Rumah Sakit X hasil penelitian yang di dapat yaitu sistem RME masih perlu pengembangan pada fiturnya terutama pada hasil pemeriksaan penunjang yang belum terintegrasi dengan sistem yang sedang berjalan saat ini.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian tentang “Efektivitas Rekam Medis Elektronik Dalam Percepatan Pelayanan Rawat Jalan RS X di Kabupaten Karawang” untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap pelayanan pasien Rawat Jalan dalam peningkatan kualitas pelayanan pasien di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, V. W. 2014). Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka) (Agung, D. T. 2020). Penelitian ini bertujuan mengetahui percepatan dalam pelayanan rawat jalan di RS X dengan adanya pengimplementasian Rekam Medis Elektronik ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan utama dalam penelitian ini adalah petugas rawat jalan yang sudah implementasi Rekam Medis Elektronik dalam proses pelayanannya yaitu 5 koordinator bagian instalasi rawat jalan dan 1 Dokter umum, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik data responden

No	Kode Responden	Jabatan	Masa Kerja	Pendidikan
1	R1	Koordinator <i>Admission</i> Rawat Jalan	4 Tahun	S1 Hukum
2	R2	Koordinator Perawat Rawat Jalan	12 Tahun	D3 Keperawatan
3	R3	Koordinator Kasir Rawat Jalan	16 Tahun	SMA
4	R4	Koordinator Instalasi Farmasi	2 Tahun	S1 Apoteker
5	R5	Dokter Umum	4 Tahun	Pendidikan Dokter
6	R6	Koordinator Instalasi Rekam Medis	4 Tahun	D3 RMIK

Berdasarkan tabel 1, pengambilan data dilakukan kepada koordinator tiap bagian dalam pelayanan rawat jalan, yang bertanggung jawab langsung terhadap jalannya proses pelayanan Rumah Sakit X. Dengan metode wawancara terstruktur, setiap responden diberikan pertanyaan yang sudah peneliti susun untuk mengidentifikasi efektifitas Rekam Medis Elektronik berdasarkan aspek tugas/fungsi dan aspek manfaat dari setiap bagian dalam pelayanan di instalasi rawat jalan dalam percepatan pelayanan, maka berdasarkan hasil wawancara dengan responden.

1. Efektivitas berdasarkan Aspek Tugas Pokok/Fungsi

Pada aspek tugas pokok/fungsi petugas rawat jalan yang sudah implementasi RME dalam proses pelayanannya diketahui bahwa efektivitas RME secara umum sudah dilaksanakan dengan efektif dan efisien dalam mendukung percepatan pelayanan rawat jalan. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan responden menyatakan:

Tabel 2. Hasil wawancara aspek tugas/fungsi

No.	Kode Responden	Ringkasan Hasil Wawancara
1	R1	Pendaftaran menjadi lebih cepat setelah implementasi RME. Saat pasien datang ke rumah sakit kemudian mengambil nomer antrian di anjungan pendaftaran mandiri (APM) jika datanya sudah sesuai akan otomatis terinput

		atau terdaftar selanjutnya akan langsung diarahkan ke poliklinik tujuan, lebih efektif dan mengurangi waktu tunggu.
2	R2	Pemberian asuhan keperawatan lebih cepat, tidak menunggu berkas Rekam Medis yang terkadang membutuhkan waktu lama dalam pencariannya, untuk pengecekan CPPT pasien juga sudah ada di sistem jadi memudahkan proses pelayanan.
3	R3	Lebih efektif dan praktis waktu tunggu pasien jadi lebih cepat.
4	R4	Saat pengambilan obat di instalasi farmasi pasien sudah tidak membawa resep obat, karena sudah e-resep yang otomatis terinput pada sistem.
5	R5	Saat proses pemeriksaan untuk hasil diagnosis maupun tindakan bisa di input pada sistem begitupun resep obat yang sudah e-resep, menjadikan pelayanan lebih efektif.
6	R6	Sudah efektif terutama dalam penginputan kode diagnosis, sudah tidak tulis tangan tapi diinput pada sistem sehingga memudahkan penegakan diagnosis dan terhindar dari salah baca diagnosis.

Berdasarkan tabel 2, hasil wawancara dapat disimpulkan, penggunaan RME berdasarkan tugas pokok setiap bagian sudah efektif dalam percepatan pelayanan rawat jalan, dari awal pasien registrasi pada admission rawat jalan sampai mendapatkan obat di instalasi farmasi. Dengan adanya implementasi RME mempercepat proses pelayanan rawat jalan yang didukung oleh pernyataan semua responden.

2. Efektivitas berdasarkan Aspek Manfaat

Penggunaan RME sangat bermanfaat dalam percepatan pelayanan rawat jalan, adapun manfaat lain dari implemetasi RME di rumah sakit ini yaitu mengurangi penggunaan kertas yang didukung oleh responden pernyataan responden 1,4, dan 6 yang menyatakan:

Tabel 3. Manfaat implementasi RME

No	Kode Responden	Ringkasan Hasil Wawancara
1	R1	Dibandingkan saat rekam medis manual berbasis kertas dengan yang sekarang Rekam Medis Elektronik jadi mengurangi penggunaan kertas.
2	R4	Implementasi RME di rumah sakit jadi lebih efektif dan efisien

		mengurangi sampah kertas, yang biasanya semua banyak berkas yang harus di tulis sekarang tinggal input
3	R6	RME lebih efektif karena tidak lagi mengantar berkas Rekam Medis ke poliklinik sudah ada di sistem, sebelumnya berkas rekam medis di rak penyimpanan sudah melebihi kapasitas sehingga banyak kertas yang kadang tercecer. Tapi sekarang sudah sangat berkurang

3. Kendala

Kendala yang timbul dari awal implementasi Rekam Medis Elektronik yaitu kesiapan SDM yang belum terbiasa dengan sistem yang baru dijalankan, adapun kendala lain yang ditemukan yaitu hasil pemeriksaan penunjang yang belum bisa terintegrasi dengan sistem.

Tabel 4. Kendala implementasi RME

No	Kode Responden	Ringkasan Hasil Wawancara
1	R2	Kendala petugas belum terbiasa menggunakan RME
2	R4	Ada kendala terutama saat masa peralihan dari manual ke sistem, petugas kasir belum terbiasa dengan sistem yang baru. Tapi sekarang sudah sangat mudah
3	R5	Saat ini sistem belum bisa input hasil pemeriksaan penunjang, seperti di poliklinik Jantung ada hasil ECHO dan EKG itu belum bisa menampilkan <i>soft file</i> pada sistem jadi kendalanya itu. Makanya saat ini sistem terus dikembangkan agar makin <i>update</i>

Maka dari itu Rumah Sakit X terus mengadakan pelatihan untuk SDM terutama yang langsung berada dipelayanan Rawat Jalan yang sudah implementasi RME agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal, begitupun pada sistem harus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, Rekam Medis Elektronik ini sangat efektif dalam percepatan proses pelayanan Rawat Jalan. Percepatan yang terjadi dari awal registrasi sudah dapat mengurangi waktu tunggu yang biasanya menjadi kendala utama penurunan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diterima, dilanjutkan dengan proses pelayanan di poliklinik, dan terakhir pengambilan obat di instalasi farmasi juga mengalami percepatan utamanya karena semua sudah implementasi Rekam Medis Elektronik membuat pelayanan di rumah sakit menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2024 tentang Rekam Medis.
 Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.
 Agung, D. T. (2020). Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah. Yogyakarta: ANDI.
 Balai Pustaka, P. N. (2001). Kamus besar bahasa Indonesia. (No Title).
 Hatton, J. D., Schmidt, T. M., & Jelen, J. (2012). Adoption of electronic health care records:

- Physician heuristics and hesitancy. *Procedia Technology*, 5, 706-715.
- Ikawati, F. R. (2024). Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di Rumah Sakit. *Ranah Research: Journal of Multidiciplinary Research and Development*, 6(3), 282-292.
- Rubiyanti, N. S. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 179-187.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.